Danamon

A member of MUFG, a global financial group

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 22 Februari 2023

Global

Perdagangan semalam di bursa AS di tutup turun tajam setelah merespon kenaikan yield UST 10 Tahun naik di atas 3.9% dan rilisnya laporan keuangan dari perusahaan retailer yang gagal memenuhi ekspektasi pasar. Dow Jones Industrial Average turun 697,10 poin, atau 2,06%. Ini adalah penurunan terburuk indeks sejak 15 Desember. S&P 500 meluncur 2,00%. Semua sektor berakhir lebih rendah, dengan saham discretionary konsumen mengalami penurunan terbesar sebesar 3,3%.

Data PMI composite bulan Feb yang dirilis oleh AS, EU, dan UK diatas perkiraan dengan kenaikan yang poisitif dan bahkan ketiganya menunjukan kegiatan ekspansi. PMI AS dilaporkan sebesar 50.2, terutama di sektor servis dimana PMI dirilis sebesar 50.5. EU berada di level 52.3 vs 50.3 dan UK dirilis sebesar 53 vs 48.5 di bulan sebelumnya, Merespon data tersebut, market kembali berekspektasi akan kenaikan suku bunga lanjutan dari BoE sebesar 25bps pada pertemuan berikutnya.

Domestik

Sementara itu Indonesia diprediksi akan terus bertumbuh meski ekonomi dunia terguncang pada tahun 2023. Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%-5,7% dengan desain Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF).

Dengan sejumlah regulasi baru seperti Undang-undang Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dan UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, pemerintah siap menjaga ketahanan ekonomi dari tekanan global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang negara Asia kembali melemah terhadap USD. Spot USD/IDR dibuka pada 15.160 – 15.170. Spot kemudian bergerak sideways di level 15.170 – 15.180 hingga siang hari. Pada sesi perdagangan berikutnya, spot bergerak naik antara 15.185 – 15.195 terutama didorong oleh flow dari BUMN. Spot ditutup di level 15.192 – 15.197. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.190 – 15.210 dengan indikasi range perdagangan di level 15.170 – 15.230.

Dari pasar obligasi, tidak terlihat banyak pergerakan dengan volume perdagangan yang juga tidak terlalu besar. Yield UST terlihat mengalami kenaikan sebesar 2-3 bps seiring dengan melemahnya IDR.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.28	0.34
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	20-Feb	21-Feb	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.723	6.746	0.34
INA 10 YR *(USD)*	-	5.178	0.00
UST 10 YR	3.814	3.952	3.61

INDEXES	20-Feb	21-Feb	%
IHSG	6894.71	6873.40	(0.31)
LQ45	954.85	950.55	(0.46)
S&P 500	Closed	3997.34	(2.00)
DOW JONES	Closed	33129.59	(2.06)
NASDAQ	Closed	11492.3	(2.50)
FTSE 100	8014.31	7977.75	(0.46)
HANG SENG	20886.96	20529.49	(1.71)
SHANGHAI	3290.33	3306.52	0.49
NIKKEI 225	27531.9	27473.1	(0.21)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
EA	ECB Non-Monetary Policy Meeting			
JP	Reuters Tankan Index		5%	-6%
JP	BoJ Tamura Speech			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate			6.38%
KR	Korea Business Confidence		72	66
AU	Construction Work Done QoQ		1.6%	2.2%

FOREX	21-Feb	22-Feb	%
USD/IDR	15175	15210	0.23
EUR/IDR	16196	16214	0.11
GBP/IDR	18249	18438	1.03
AUD/IDR	10478	10404	(0.71)
NZD/IDR	9487	9467	(0.22)
SGD/IDR	11349	11354	0.04
CNY/IDR	2211	2207	(0.17)
JPY/IDR	112.93	112.92	(0.01)
EUR/USD	1.0673	1.0660	(0.12)
GBP/USD	1.2026	1.2122	0.80
AUD/USD	0.6905	0.6840	(0.94)
NZD/USD	0.6252	0.6224	(0.45)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics